

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
PERANCANGAN GLAMPING PADA KAWASAN UMBUL BRONDONG
KLATEN SEBAGAI AKOMODASI *WELLNESS TOURISM* DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS



Disusun sebagai Salah Satu Kelengkapan dalam Menyelesaikan Strata I
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:
Yogie Setya Aditama
D300220212

Dosen Pembimbing:
Muhammad Siam Priyono Nugroho, S.T., M.T.
NIK 813

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2026

**LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)**

**Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

JUDUL	:	Perancangan Glamping Pada Kawasan Umbul Brondong Klaten Sebagai Akomodasi <i>Wellness Tourism</i> dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis
PENULIS	:	Yogie Setya Aditama
NIM	:	D300220212

**Disetujui untuk disidangkan dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh:
Pembimbing**


**Ar. Ir. Muhammad Siam Priyono N, S.T., M. T., IAI , GP
NIK 813**

LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan Glamping Pada Kawasan Umbul Brondong Klaten Sebagai Akomodasi <i>Wellness</i> <i>Tourism</i> dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis
PENULIS	:	Yogie Setya Aditama
NIM	:	D300220212

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 27 April 2026
Dinyatakan LULUS dengan nilai angka/huruf 82,42 / A 

Surakarta, 27 April 2026

1. Pembimbing : Muhammad Siam Priyono
Nugroho, S.T., M.T.


(.....)

2. Penguji I : Dody Irnawan, S.T., M.T.,


(.....)

IAI

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan Glamping Pada Kawasan Umbul Brondong Klaten Sebagai Akomodasi <i>Wellness</i> <i>Tourism</i> dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis
PENULIS	:	Yogie Setya Aditama
NIM	:	D300220212

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 24 Juli 2026
Dinyatakanlulus..... dengan nilai angka/huruf76,08 / AB.....

Surakarta, 24 Juli 2026

- | | | |
|---------------|------------------------------------|---------|
| 1. Pembimbing | : Ar. Ir. Muhammad Siam Priyono | (.....) |
| | N, S.T., M. T., IAI , GP | |
| 2. Penguji I | : Dody Irnawan, S.T., M.T., IAI | (.....) |
| 3. Penguji II | : Dr. Ir. Rini Hidayati, S.T., M.T | (.....) |


Dekan Fakultas Teknik
Prof. Ir. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D.


Ketua Program Studi Arsitektur
Dr. Ir. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.

NIK. 792

NIK. 720

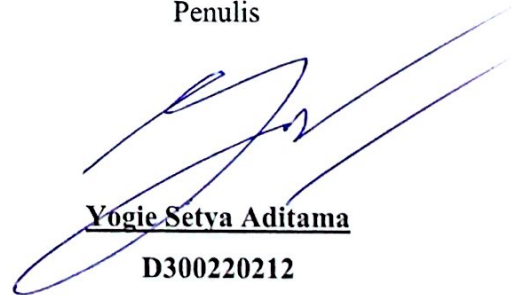
LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis dan disebutkan dalam naskah dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan dalam pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 30 Juli 2026

Penulis



Yogie Setya Aditama
D300220212

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya laporan Tugas Akhir yang berjudul "Perancangan Glamping pada Kawasan Umbul Brondong sebagai Akomodasi Wellness Tourism dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir.
2. Ibu Dr. Ir. Nur Rahmawati, M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Fadhilla Tri Nugrahaini ST, M.Sc. selaku dosen yang telah memberikan arahan serta dukungan dalam proses penyusunan tugas akhir.
4. Bapak Muhammad Siam Priyono Nugroho, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman mahasiswa Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan selama proses penyusunan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan kajian arsitektur dan perancangan kawasan kampus.

Surakarta, 1 maret 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PENILAIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pengertian Judul.....	1
1.2 Latar Belakang.....	2
1.2.1 Tren Pariwisata Global Berbasis Pengalaman dan Kesehatan	2
1.2.2 Potensi Sumber Daya Air di Klaten	3
1.2.3 Relevansi Arsitektur Ekologis dengan Perancangan Glamping di Umbul Brondong.....	4
1.2.4 Objek Daya Tarik Wisata di Kota Klaten	5
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	8
1.4.1 Tujuan	8
1.4.2 Sasaran	8
1.5 Manfaat Kajian	9
1.5.1 Manfaat Keilmuan.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.6 Lingkup Pembahasan.....	10
1.6.1 Fokus Pembahasan	10
1.6.2 Batasan Kajian	10
1.7 Metodologi dan Pendekatan Perancangan	10
1.7.1 Metodologi Perancangan.....	11
1.8 Sistematika Penulisan	12

BAB II.....	13
2.1 Glamping	13
2.1.1 Pengertian dan Filosofi Glamping	13
2.1.2 Karakteristik Glamping.....	14
2.1.3 Tipe Glamping	14
2.1.4 Perkembangan Glamping Sebagai Tren Wisata.....	15
2.2 <i>Wellness Tourism</i>	15
2.2.1 Definisi <i>Wellness</i> (Kesehatan)	15
2.2.2 Definisi Pariwisata (<i>Tourism</i>)	17
2.2.3 Kesimpulan <i>Wellness Tourism</i> (Wisata Kesehatan)	19
2.3 Umbul	20
2.3.1 Definisi Umbul.....	20
2.3.2 Karakteristik Fisik Umbul.....	21
2.3.3 Fungsi dan Peran Umbul dalam Kehidupan Masyarakat.....	22
2.3.4 Umbul Brondong Sebagai Objek Studi.....	22
2.4 Pendekatan Arsitektur Ekologis	28
2.4.1 Definisi Arsitektur Ekologis	28
2.4.2 Unsur Pokok Arsitektur Ekologis	28
2.4.3 Asas Pembangunan Arsitektur Ekologis.....	28
2.4.4 Prinsip Arsitektur Ekologis.....	30
2.4.5 Klasifikasi Bahan Bangunan Ekologis.....	30
2.4.6 Tata Ruang Luar (Eksterior) Ekologis	30
2.4.7 Tata Ruang Dalam (Interior) Ekologis.....	31
2.5 Studi Banding Objek Serupa	31
2.5.1 Bobocabin Ranca Upas Bandung.....	31
2.5.2 Swarnabhumi Harau, Sumatra Barat.....	33
2.5.3 Pondok Panorama Umbul Sidomukti Semarang.....	35
2.6 Kesimpulan Studi Banding	37
2.7 Standar dan Regulasi Teknis	37
2.7.1 Glamping.....	37
2.7.2 Umbul.....	38
2.7.3 Pariwisata	40

2.8 Elemen Perancangan.....	42
2.8.1 Elemen <i>Wellness</i>	42
2.8.2 Elemen Pariwisata	43
2.8.3 Elemen Akomodasi	43
2.9 Parameter Desain	43
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERANCANGAN	45
3.1 Data Fisik.....	45
3.1.1 Lokasi.....	45
3.1.2 Kondisi Geografis	45
3.1.3 Kondisi Topografi	48
3.1.4 Kondisi Geologi	49
3.1.5 Kondisi Hidrologi	50
3.1.6 Kondisi Iklim	52
3.1.7 Kebijakan Tata Ruang.....	53
3.1.8 Tata Guna Lahan	55
3.1.9 Arah Pengembangan Wilayah.....	57
3.1.10 Kondisi Infrastruktur dan Pelayanan Kawasan	58
3.2 Data Non Fisik.....	61
3.2.1 Kondisi Demografi.....	61
3.2.2 Struktur Ekonomi.....	64
3.2.3 Kondisi Sosial Budaya	65
3.2.4 Mobilitas Penduduk	66
3.3 Evaluasi Purna Huni	67
3.4 Tinjauan Lokasi Tapak	78
3.4.1 Analisa SWOT Tapak	79
3.5 Gagasan Perancangan	79
BAB IV ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN	82
4.1 Analisis Tapak Dan Konteks Lingkungan Mikro	82
4.1.1 Analisis Dan Konsep Lokasi.....	82
4.1.2 Potensi Desa	83
4.1.3 Peta Persebaran Fasilitas	84
4.2 Analisis Tapak Dan Konteks Lingkungan Tapak.....	85

4.2.1 Analisa dan Konsep Pencahayaan.....	85
4.2.2 Analisa dan Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	86
4.2.3 Analisa dan Konsep View	87
4.2.4 Analisa dan Konsep Kebisingan	88
4.2.5 Analisa dan Konsep Klimatologi	89
4.2.6 Analisa dan Konsep Drainase	90
4.2.7 Analisa dan Konsep Vegetasi.....	91
4.3 Analisis dan Konsep Ruang.....	91
4.3.1 Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	91
4.3.2 Pola Hubungan Ruang.....	93
4.3.3 Besaran Ruang	94
4.3.4 Acuan Kapasitas Pengunjung per Zona	95
4.4 Analisis Bentuk dan Tata Massa.....	105
4.4.1 Konsep Massa Bentuk Bangunan.....	106
4.4.2 Konsep Tata Massa	100
4.5 Analisis dan Konsep Arsitektur	102
4.5.1 Konsep Eksterior	102
4.5.2 Konsep Interior.....	103
4.5.3 Konsep Arsitektur Ekologis dan Wellness Tourism	104
4.5.4 Konsep Arsitektur Islam	105
4.6 Analisa dan Konsep Struktur, Utilitas, dan Teknologi	106
4.6.1 Sistem Struktur.....	106
4.6.2 Sistem Utilitas	108
4.6.3 Sistem Teknologi	115
4.7 Analisis dan Konsep Penekanan Arsitektur Ekologis	119
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pasar Wisata Kesehatan	3
Gambar 1.2 Umbul Ponggok Kab. Klaten	4
Gambar 1.3 Jumlah Daya Tarik Wisata Minat Khusus, Lain-lain Kab. Klaten	5
Gambar 1.4 Pertumbuhan Wisatawan di Kota Klaten.....	6
Gambar 1.5 Dokumentasi Glamping.....	13
Gambar 2.1 Umbul Brondong	23
Gambar 2.2 Umbul Brondong Sebagai Sarana Kesehatan.....	24
Gambar 2.3 View Umbul Brondong	24
Gambar 2.4 Bobocabin Ranca Upas Bandung	31
Gambar 2.5 Peta Lokasi Ranca Upas	32
Gambar 2.6 Swanabhumi Harau Sumatra Barat.....	33
Gambar 2.7 Pondok Panorama Umbul Sidomukti Semarang	35
Gambar 2.8 Peta Lokasi Umbul Sidomukti.....	36
Gambar 3.1 Peta Kabupaten Klaten	45
Gambar 3.2 Kondisi Geografis Kab. Klaten	46
Gambar 3.3 Kondisi Geografis Kecamatan Kebonarum.....	47
Gambar 3.4 Kondisi Topografi Kab. Klaten	48
Gambar 3.5 Kondisi Geologi Kab. Klaten	49
Gambar 3.6 Kondisi Hidrologi Kab. Klaten.....	51
Gambar 3.7 Kondisi Iklim Kab. Klaten	53
Gambar 3.8 Kondisi Tata Guna Lahan Kab. Klaten	56
Gambar 3.9 Kondisi Tata Guna Lahan Kec. Kebonarum	57
Gambar 3.10 Kondisi Jaringan Transportasi Kab. Klaten.....	59
Gambar 3.11 Kondisi Sistem Utilitas Kab. Klaten	60
Gambar 3.12 Sebaran RTH Kab. Klaten	61
Gambar 3.13 Peta Persebaran Penduduk.....	62
Gambar 3.14 Data Kependudukan Kab. Klaten	62
Gambar 3.15 Data Kependudukan Kec. Kebonarum	63
Gambar 3.16 Struktur Perekonomian Kab. Klaten.....	64
Gambar 3.17 Budaya Merti Tirta	65
Gambar 3.18 Gebyar Budaya di Kec. Kebonarum, Ds. Ngrundul	66

Gambar 3.19 Lokasi Tapak	78
Gambar 4.1 Penggunaan Lahan Ds. Ngrundul.....	82
Gambar 4.2 Potensi Ds. Ngrundul.....	83
Gambar 4.3 Persebaran Fasilitas Ds. Ngrundul.....	84
Gambar 4.4 Analisa dan Konsep Pencahayaan	85
Gambar 4.5 Analisa dan Konsep Aksesibilitas Sirkulasi	86
Gambar 4.6 Analisa dan Konsep View	87
Gambar 4.7 Analisa dan Konsep Kebisingan.....	88
Gambar 4.8 Analisa dan Konsep Klimatologi.....	89
Gambar 4.9 Analisa dan Konsep Drainase.....	90
Gambar 4.10 Analisa dan Konsep Vegetasi	91
Gambar 4.11 Pola Hubungan Ruang.....	93
Gambar 4.12 Pengunjung Umbul Brondong Tahun 2025.....	95
Gambar 4.13 Konsep Massa Bentuk Bangunan.....	106
Gambar 4.14 Konsep Tata Massa.....	100
Gambar 4.15 Konsep Tata Massa.....	101
Gambar 4.16 Bambu Tali Apus.....	102
Gambar 4.17 Batu Bata Merah Ekspos	102
Gambar 4.18 Skylight.....	103
Gambar 4.19 Pola Ornamen Lurik Kab. Klaten	103
Gambar 4.20 Konsep Arsitektur Ekologis dan Welnness Tourism.....	104
Gambar 4.21 Pondasi Footplat	106
Gambar 4.22 Rangka Atap	107
Gambar 4.23 Skema Pendistribusian Air Bersih.....	109
Gambar 4.24 Diagram Skema Air Bersih	110
Gambar 4.25 Skema Pendistribusian Air Kotor	110
Gambar 4.26 Diagram Skema Air Kotor.....	111
Gambar 4.27 Skema Jaringan Kelistrikan	112
Gambar 4.28 Diagram Skema Jaringan Kelistrikan	112
Gambar 4.29 Sistem Deteksi Alarm Kebakaran	113
Gambar 4.30 Diagram Skema Jaringan Kebakaran	114
Gambar 4.31 Alat Pemadam Api Ringan	114

Gambar 4.32 Hydrant	115
Gambar 4.33 Smart Water Management	115
Gambar 4.34 Interkom	117
Gambar 4.35 Handy Talk	117
Gambar 4.36 Tempat Sampah Organik Anorganik.....	118
Gambar 4.37 Resapan Biopori	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Wisata Air di Kab. Klaten Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2024.....	6
Tabel 2.1 Point-point Testimoni Pengunjung	26
Tabel 2.2 Asas Pembangunan Ekologis	29
Tabel 2.3 Prinsip Bangunan Ekologis.....	30
Tabel 2.4 Kesimpulan Studi Banding	37
Tabel 2.5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Mengenai Pondok Wisata.....	38
Tabel 2.6 Ketentuan Umum Zonasi Kawasan Pariwisata.....	40
Tabel 2.7 Ketentuan Sarana dan Prasarana Pariwisata	42
Tabel 2.8 Parameter Desain	43
Tabel 2.9 Sebaran Mata Air di Kab. Klaten.....	51
Tabel 2.10 Evaluasi Purna Huni.....	67
Tabel 2.11 Analisa SWOT Tapak	79
Tabel 2.12 Gagasan Perancangan	79
Tabel 4.1 Pola Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	91
Tabel 4.2 Analisa Rata-Rata Kunjungan Umbul Brondong.....	96
Tabel 4.3 Jumlah Pengelola	97
Tabel 4.4 Besaran Ruang	97
Tabel 4.5 Total Luas Per Zona	104
Tabel 4.6 Bangunan Tetap	105
Tabel 4.7 Prinsip dan Penerapan Arsitektur Ekologis	119

ABSTRAK

Umbul Brondong di Kabupaten Klaten memiliki potensi wisata tinggi sebagai sumber mata air alami di wilayah "Kota 1000 Mata Air", namun pengembangan fasilitas wisata masih terbatas dan berisiko mengganggu keseimbangan ekosistem. Tren global wellness tourism menuntut akomodasi glamping yang menggabungkan kenyamanan mewah dengan alam, sehingga diperlukan pendekatan arsitektur ekologis untuk mendukung pariwisata berkelanjutan tanpa merusak mata air dan lanskap pertanian sekitar. Rumusan masalah mencakup bagaimana merancang glamping yang melestarikan ekosistem umbul sambil menyediakan fasilitas wellness tourism. Tujuan utama adalah menciptakan kawasan glamping dengan zonasi konservasi mata air, sistem utilitas ekologis, material lokal (bambu, batu bata ekspos), serta fasilitas terintegrasi seperti hidroterapi, yoga, dan gym yang mendukung kesejahteraan fisik-mental-spiritual wisatawan. Metode meliputi studi literatur (glamping, wellness tourism, arsitektur ekologis), survei lapangan (topografi, hidrologi, vegetasi), analisis tapak (pencahayaan, sirkulasi, view, drainase), dan studi banding (Bobocabin Ranca Upas, Swarnabhumi Harau). Analisis kebutuhan ruang menghasilkan zonasi konservasi, glamping, dan wellness dengan kapasitas pengunjung terukur serta sistem struktur footplat/borepile adaptif kontur. Konsep mengintegrasikan tata massa rendah profil yang menyatu dengan lanskap, material ramah lingkungan (bambu tali apus, biopori resapan), sistem pengelolaan air bersih/limbah, dan energi hemat melalui ventilasi alami serta orientasi view ke umbul dan Gunung Merapi-Merbabu, memastikan glamping berfungsi sebagai akomodasi wellness sambil melindungi ekosistem mata air.

Kata kunci: Glamping, Wellness Tourism, Arsitektur Ekologis, Umbul Brondong, Konservasi Mata Air

ABSTRACT

Umbul Brondong in Klaten Regency has high tourism potential as a natural spring in the "City of 1000 Springs" area, but the development of tourism facilities is still limited and risks disrupting the ecosystem balance. The global trend of wellness tourism demands glamping accommodations that combine luxurious comfort with nature, so an ecological architectural approach is needed to support sustainable tourism without damaging the springs and surrounding agricultural landscapes. The problem formulation includes how to design a glamping that preserves the spring ecosystem while providing wellness tourism facilities. The main objective is to create a glamping area with spring conservation zones, an ecological utility system, local materials (bamboo, exposed brick), and integrated facilities such as hydrotherapy, yoga, and a gym that support the physical, mental, and spiritual well-being of tourists. Methods include literature studies (glamping, wellness tourism, ecological architecture), field surveys (topography, hydrology, vegetation), site analysis (lighting, circulation, views, drainage), and comparative studies (Bobocabin Ranca Upas, Swarnabhumi Harau). The analysis of space requirements resulted in conservation, glamping, and wellness zones with measured visitor capacity and a contour-adaptive footplate/borepile structural system. The concept integrates low-profile massing that blends with the landscape, environmentally friendly materials (bamboo tali apus, biopore absorption), a clean water/waste management system, and energy efficiency through natural ventilation and a view orientation to the umbul and Mount Merapi-Merbabu, ensuring the glamping functions as a wellness accommodation while protecting the spring ecosystem.

Keywords: Glamping, Wellness Tourism, Ecological Architecture, Umbul Brondong, Spring Conservation